Warning! Friendzone

by RunaFia

Category: Assassination Classroom/æš—æ®ºæ•™å®¤
Genre: Drama, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-13 13:52:09
Updated: 2016-04-13 13:52:09
Packaged: 2016-04-27 18:44:59
Rating: T
Chapters: 1
Words: 763
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Rio dan Karma, sahabat masa kecil. Rio yang menyukai Karma, Karma yang sudah pacaran dengan Okuda. Karma hanya menganggap Rio sebagai sahabat, singkatnya, Rio dalam friendzone! Padahal Karma dan Rio terikat janji masa kecil mereka. Janji apakah itu?

Warning! Friendzone

.

.

.

RunaFia Presented

'Warning! Friendzone'

.

.

Don't like don't read

No flame please~~~

.

.

Warning : Typo, cerita ga nyambung, ocehan Runa, adegan gak jelas, adegan mungkin bikin yang nge-ship KaruRio kokoro-nya sakit.

.

.

.

Hujan di pagi hari, yah wajar saja sih, karena sekarang musim gugur ... mendadak begitu.

Seorang lelaki bersurai merah dengan tatapan malas kehujanan. Yah, padahal ia bisa menutupi kepalanya dengan jaket hitam yang dikenakannya atau menutupinya dengan tasnya. Tapi, hal itu terlanjur karena seorang gadis memayunginya.

"Rio?"

"Kalau sakit jangan salahkan aku, ya," Rio bergegas pergi. Bahkan ia tidak memberi salam ataupun menatap wajah lelaki tersebut. _Kenapa dengannya?_

.WARNING! FRIENDZONE.

Pelajaran pertama pada hari ini, dimulai dengan olahraga. Ah, rasanya Rio malas bergerak. Badannya lesu dan pikirannya melayang kemana-mana karena ucapan Kayano kemarin.

"Ne! Ne! Minna-san! Tadi aku melihat Karma-kun nembak Kayano, lho! Gimana dengan Rio-chan, nih?"

Ah. Dia izin saja dengan Karasuma-sensei saja deh.

"Karasuma-sensei. Badanku tidak enak, aku izin ke UKS," ucap Rio.

"Oh, baiklah. Pastikan minggu depan kau ikut," Karasuma-sensei kembali melanjutkan.

Kayano dan Nagisa yang peka, langsung ikutan izin kepada Karasuma-sensei.

Tepat di depan pintu UKS, Nagisa membuka pintu tersebut. Ah, mungkin ucapan Rio benar. Wajahnya pucat. Ia mengambil sebutir pil paracetamol. Karena suara pintu terbuka, Rio menoleh. "Nagisa, Kayano?"

"Rio-chan. Kamu kenapa?" tanya Kayano.

"Ahahaha ... jangan pedulikan aku. Aku hanya pusing kok," Rio tersenyum, namun mereka berdua tahu arti senyuman terpaksa itu.

"Nagisa-kun, ayo pergi." Kayano langsung bergegas menarik tangan Nagisa yang melamun.

KREK! Pintu UKS tertutup. "Nagisa-kun, kita biarkan Rio-chan dulu. Dia butuh waktu."

"Waktu?"

.WARNING! FRIENDZONE.

Bel pulang sekolah sudah berdering dan Koro-sensei sudah terbang menuju Afrika, untung memberi makan jerapah (loh?). "Karma-kun! Yuk,

pulang!" ajak Okuda yang statusnya kini pacarnya Karma.

"Rio-chan udah pulang, ya?" gumam Karma.

"Kenapa, Karma-kun?" suara bariton Karma tertangkap telinga Okuda.

"Nandemonai."

.WARNING! FRIENDZONE.

Sendirian dan kesepian, suasana ini mendukung kegalauan Rio. Ah ... hatinya sakit! Ia tahu Karma hanya menganggapnya seorang sahabat. Yah, dia terlibat dalam friendzone. Tetapi-

"Nakamura-san!"

Rio menoleh. Ia men-zoom penglihatannya. Matanya nyaris copot.

MAEHARA DAN ISOGAI PEGANGAN TANGAN! JGERRR! KIAMAT SUDAH DEKAT! JGERRR! JGERRR!

"Isogai-kun! Maehara-san! Kalian punya hubungan apa?!"

"Hah!" Maehara memekik.

"Nakamura-san! Jangan salah paham dulu! Maehara tadi tersandung waktu pelajaran Karasuma-sensei, jadi agak sulit berjalan. Makanya aku membantu dirinya berjalan dengan bergandengan tangan! Jangan salah paham, Nakamura-saaaan!" Isogai memohon.

Dia ikemen!

Lanjut

"Sou ka na~"

"I ... iya, Nakamura-san!" Isogai menunduk.

"Padahal kalian cocok, lho!" Nakamura menunjukkan wajah evil smirk-nya.

"KAMI BUKAN PASANGAN!" jerit Maehara dan Isogai bersamaan (mungkin ada readers yang nge-ship mereka?/plak!/lanjut :v)

"Karma-kun! Di taman bermain Rainbow saja yuk"

"Boleh, Minggu saja ya,"

"Iya ..."

"Oh, kalau beg-"

Di tikungan, Karma dan Okuda, pasangan baru, merencanakan date! Kebahagiaan besar untuk KaruNami! Gimana dengan KaruRio? Gimana? Gimana? Gimana? GIMANA?!

(Wahai mangaka Ansatsu Kyoushitsu (namanya siapa? Runa lupa, karena males nge-search di google dan (mungkin) gak tau?/digampar lagi) ...

canon-kan-lah KaruRio! Canon-kan-lah~~~!)

"JAA NE!" seru Rio langsung bergegas menuju rumahnya.

"Tadaima," ucapnya langsung ngeloyor menuju kamarnya.

Blam! Pintu kamarnya tertutup. Ia berdiri menghadap jendela. Ia menggenggam dadanya, sakit banget di situ. Air matanya tanpa sadar bercucuran. Wajahnya memerah. Kakinya bergetar. Teriakan Ibunya untuk makan siang tidak Rio laksanakan. Ia hanya fokus pada satu hal.

Selama ini Karma hanya menganggap dirinya apa? Sebagai wanita atau-

"Rio!" teriak Karma dari balkon kamarnya.

-teman masa kecil?

Hup! Karma Akabane langsung melompat menuju balkon kamar Rio. Yah, memang sih, balkon kamar mereka saling terhubung karena bertetangga.

"Rio! Kamu kenapa?"

Karma menghampiri Rio yang menangis menghadap dirinya.

Bego banget jadi orang, masa, enggak peka? pikir Rio kesal. Namun senang juga karena Karma mengkhawatirkannya.

BLAM! Rio menutup jendela kamarnya sebagai perbatasan dirinya dengan Karma. Ia sudah selesai menangis.

"Rio! Kam-"

"-Pergi," potong Rio sinis. "Bukan urusanmu."

BWET! Gorden pun menutupi penampakan kamar Rio dari jendela. "RIO!" seru Karma lagi. Ia berjongkok di depan jendela tersebut.

"Sudahlah," bisik hati Karma. Ia melompat menuju balkon kamarnya.

"... padahal aku ingin memastikan janji yang dulu kita buat," senyum lelaki berambut merah tersebut.

* * *

><p>Haloha! Hadirlah sesosok manusia bernama Runa!plak!/ aku udah jadi silent reader, tapi karena ngeliat fanfiction KaruRio yang dibuat AmIAlive28 dan komentar inspirasi Ratu Obeng, akhirnya nulis lagi/byur/ aduh, Runa basah nih.

Sudahlah. Itu bukan inti omongan Runa.

KENAPA RIO ENGGAK CANON AJA SAMA KARMA?!

KENAPA OKUDA SATU OPENING SAMA KARMA?!

SIAPA MANGAKA ANSATSU KYOUSHITSU?!

(Oke, yang ketiga aku digampar beneran, atau ... dibunuh?)

BTW, aku mau baca-baca dulu fanfic. Jaa
ne!

RunaFia

REVIEW?

FOLLOW?
>FAVORITE?<p>

End
file.